

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Titan Jaya Abadi adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan konveksi. Salah satu merk produk yang dipasarkan adalah Esgotado Bags yang hanya khusus menjual produk tas saja. Esgotado memiliki beberapa jenis tas yang dijual seperti *backpack*, *sling bag*, *waist bag*, *laptop sleeve*, dan lain-lain. Esgotado menggunakan strategi *make-to-stock*, yaitu proses produksi dilakukan sebelum adanya pemesanan. Pembelian tas biasanya dilakukan melalui *website* Esgotado atau aplikasi olahpesan seperti WhatsApp dan LINE.

Esgotado memiliki beberapa unit bagian kerja dalam menjalankan bisnisnya, satu diantaranya adalah bagian gudang. Proses bisnis yang dilakukan bagian gudang meliputi perencanaan pengadaan jumlah bahan baku, pemesanan bahan baku, dan penerimaan bahan baku. Jenis *supplier* bahan baku yang dibutuhkan antara lain *supplier* kain kanvas, *supplier* benang, *supplier* resleting, *supplier* tali, *supplier* busa, dan *supplier* leather. Pembelian bahan baku dilakukan secara cash baik transfer ataupun langsung. Pemilihan *supplier* ditentukan berdasarkan *supplier* yang memiliki kerjasama ataupun sering melakukan transaksi, contohnya PT. YKK Zipper Indonesia sebagai *supplier* utama resleting. Selain *supplier* utama, Esgotado juga memiliki beberapa *supplier* alternatif untuk pembelian bahan baku.

Hasil wawancara dengan *owner / manager* dari Esgotado proses pengadaan bahan baku dilakukan pada setiap bulannya. Pengadaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan pada proses produksi tas yang direncanakan oleh bagian produksi. Apabila pada penjualan tas ada model tas yang banyak diminati, maka produksi tas tersebut juga ditingkatkan, begitupun sebaliknya. Maka dari itu proses perencanaan tersebut menjadi tidak terprediksi. Hal ini

menjadi masalah apabila stok model tas yang banyak diminati bahan bakunya habis, maka proses produksi harus menunggu pembelian bahan baku lagi.

Hasil wawancara dengan kepala bagian gudang, pada periode waktu penjualan tas setiap bulan yang tidak menentu, mengakibatkan bagian gudang mengalami kesulitan dalam mengontrol ketersediaan bahan baku, dan menentukan jumlah pengadaan bahan baku. Kekurangan bahan baku pernah terjadi pada bulan September 2018. Pada saat itu kebutuhan kain kanvas berjumlah $631,6 \text{ m}^2$, sedangkan persediaan bahan baku hanya 598 m^2 . Apabila stok bahan baku tidak mencukupi, maka dapat dipastikan akan terjadi kendala pada proses produksi tas. [Lampiran E]

Berdasarkan permasalahan yang ada saat ini di Esgotado maka dibutuhkan sebuah pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan agar manajemen aliran bahan baku, produk dan aliran informasi yang ada di perusahaan dari mulai pemesanan bahan baku, pengolahan bahan baku, dan produksi tas menjadi efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Kepala produksi sulit merencanakan jumlah produksi tas akibat dari penjualan tas yang tidak menentu.
2. Terjadi kekurangan stok bahan baku produksi di gudang bahan baku sebab jumlah pengadaan bahan baku tergantung dari perencanaan produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari Sistem Informasi Manajemen Pengadaan ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan bagian produksi untuk merencanakan jumlah produksi tas.
2. Memudahkan bagian gudang untuk memonitoring dan merencanakan jumlah pengadaan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan.

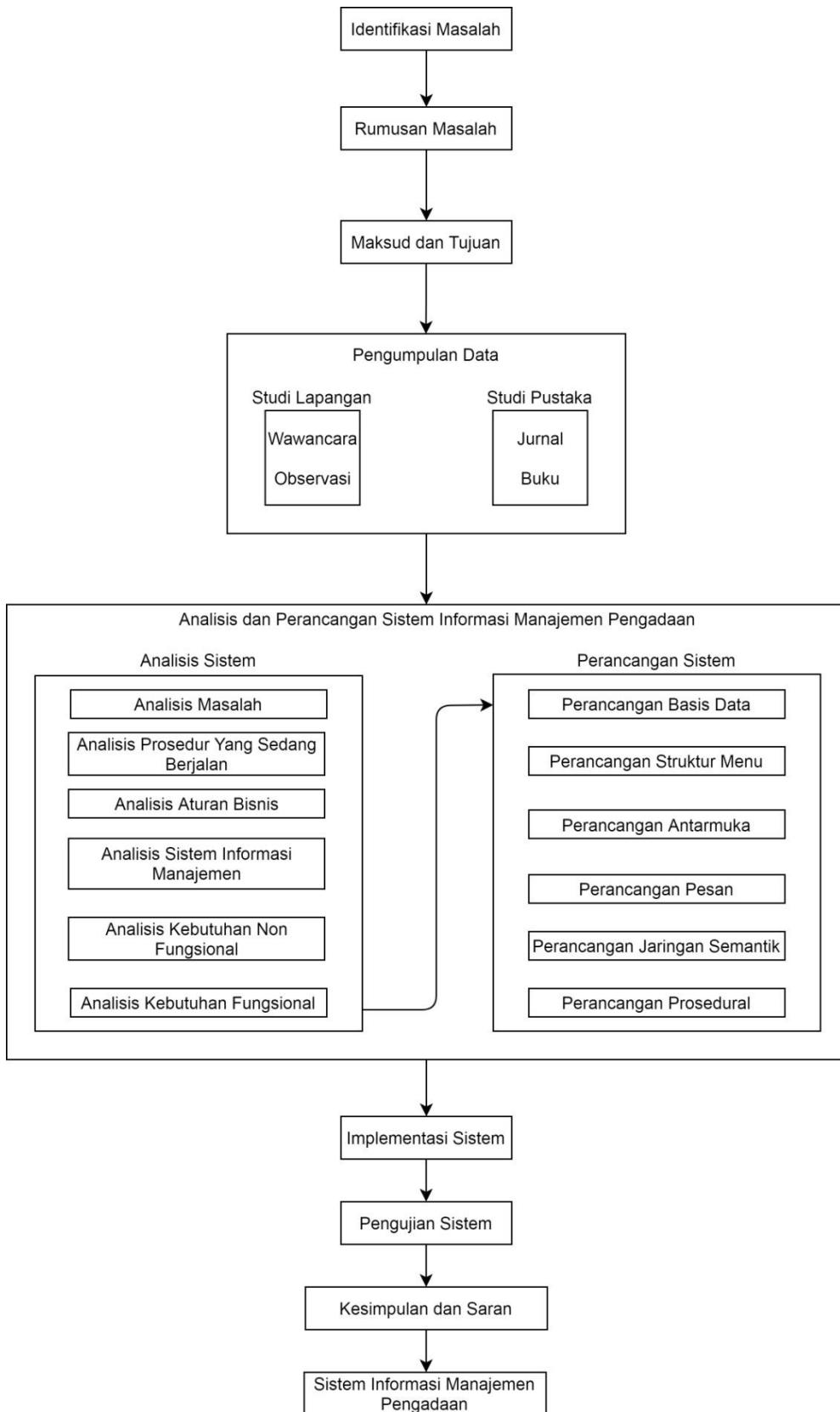
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan sistem informasi ini hanya dibangun pada bagian hulu saja, yaitu dari pemasok bahan baku sampai proses produksi.
2. Data produk yang diolah adalah data produk tas *backpack* model *Mochilo Onzo* warna *black* / hitam karena memiliki penjualan paling banyak yaitu sejumlah 773 buah
3. Berdasarkan hasil analisis dari data penjualan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan bulan Juli 2019, dapat disimpulkan metode peramalan yang digunakan adalah Regresi Linier / *Linear Trend Projection*.
4. Pengendalian persediaan menggunakan *safety stock*.
5. Model analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah analisis pemodelan terstruktur.
6. Sistem yang digunakan berbasis web
7. Bahasa pemrograman menggunakan PHP
8. *Database* menggunakan MySQL

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang. Adapun metode yang dilakukan diantaranya:



Gambar 1.1 Skema Metodologi Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi dari tahapan – tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penelitian ditujukan untuk mengetahui permasalahan dan memantau secara langsung bagaimana masalah yang terjadi di Titan Jaya Abadi (Esgotado)

2. Perumusan Masalah

Pada tahap ini melakukan perumusan masalah sesuai identifikasi yang sudah dilakukan

3. Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini memberikan maksud dan tujuan penelitian yang jelas dalam membangun sistem informasi manajemen, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan

4. Pengumpulan data

1) Studi Lapangan

Studi lapangan adalah cara mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian langsung dengan objek penelitian. Studi lapangan meliputi kegiatan wawancara dan observasi.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan adalah mengancara membaca seputar literatur berupa buku dan jurnal penelitian, untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan

5. Analisis dan Perancangan

1) Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai bagian komponennya dengan maksud agar bisa mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Berikut ini adalah analisis yang dilakukan:

1. Analisis Masalah

2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan
3. Analisis Aturan Bisnis
4. Analisis Sistem Informasi Manajemen
5. Analisis Kebutuhan Non Fungsional
6. Analisis Kebutuhan Fungsional

2) Perancangan Sistem

Perancangan diidentifikasi sebagai proses aplikasi sistem yang akan memiliki teknik dan prinsip bagi tujuan yang akan dicapai, mampu memberikan sistem yang mudah untuk digunakan pada saat menggunakannya serta memadai dari tujuan yang diinginkan. Berikut ini adalah perancangan yang dilakukan:

1. Perancangan Basis Data
2. Perancangan Struktur Menu
3. Perancangan Antarmuka
4. Perancangan Pesan
5. Perancangan Jaringan Semantik
6. Perancangan Prosedural

6. Implementasi Sistem

Tahap ini yang dilakukan adalah penerapan dalam sistem dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

7. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun akan diuji ada kesalahan atau tidak dan sudah sesuai dengan analisis yang ditentukan atau belum.

8. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir yaitu menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan jika akan ada pengembangan sistem lebih lanjut.

9. Sistem Informasi Manajemen Pengadaan

Hasil akhir berupa sistem yang dapat membantu menyelesaikan masalah di Titan Jaya Abadi (Esgotado).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan tentang tinjauan umum tempat penelitian dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi, sistem informasi manajemen, manajemen pengadaan, peramalan, dan teori-teori pendukung lainnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab 3 menjelaskan tentang analisis kebutuhan dalam membangun sistem ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 menjelaskan tentang implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.